

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea ke-empat menjelaskan bahwa Negara Indonesia melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan. Usaha pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa adalah melalui pendidikan. Pengertian pendidikan berdasarkan undang-undang UUSPN No. 20 tahun 2003 adalah sebagai berikut :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan berarti mengembangkan seluruh aspek yang ada dalam jiwa manusia.

Menurut Ismail dan Yusuf (dalam, Suwirta: 2012) pendidikan merupakan satu proses dan usaha yang praktikal untuk menghasilkan sesuatu, mengubah pandangan, atau cara berfikir, yang seterusnya membawa kepada paradigma atau perubahan dalam tingkah laku seseorang. Pendidikan merupakan proses yang berlaku terus-menerus karena bukan hanya didapati di kelas-kelas saja, tetapi juga diperoleh dari pengalaman, pengamatan, penggunaan akal rasional, autoriti dan ilham, dalam konteks Islam, sumber

yang paling asas untuk pendidikan adalah diperoleh dari Al-Qur'an dan Al-Sunnah.

Pendidikan secara umum dapat diartikan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik. Peserta didik disiapkan agar dapat memainkan perannya dimasa yang akan datang. Pendidikan hendaknya bersifat menyeluruh, berupa kegiatan instruksional (pengajaran) dan kegiatan yang mengembangkan kepribadian peserta didik. Pendidikan dapat dimaknai sebagai proses mengubah tingkah laku agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar tempat individu itu berada. Pendidikan tidak hanya mencakup pengembangan intelektualitas saja, akan tetapi lebih ditekankan pada proses pembinaan karakter anak didik secara menyeluruh sehingga anak menjadi lebih dewasa.

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal, peserta didik dapat belajar mengenai berbagai macam pengetahuan. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang diyakini oleh masyarakat sebagai wadah untuk membuat seorang anak yang tidak bisa menjadi bisa dan yang tidak tahu menjadi tahu. Pendidikan tidak hanya diperoleh di sekolah saja, pendidikan juga dapat diperoleh di luar sekolah (pendidikan informal). Pendidikan informal diperoleh di lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

Sekolah dasar adalah lembaga pendidikan formal pertama yang di tempuh oleh peserta didik. Peserta didik mendapatkan konsep-konsep dasar berbagai ilmu pengetahuan di sekolah dasar. Peserta didik harus menempuh

sekolah dasar terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke jenjang selanjutnya yakni SMP atau SLTP dan selanjutnya ke SMA atau SLTA. Peserta didik menempuh pendidikan selama 6 tahun di sekolah dasar. Jika sistem pendidikan diibaratkan sebagai suatu bangunan bertingkat, sekolah dasar (SD) merupakan fondasi dari bangunan tersebut. Pembelajaran IPA juga fondasi dasar pembelajaran.

Pentingnya peran IPA dalam kehidupan manusia karena berkaitan dengan perkembangan IPTEK dan perkembangan industri, maka setiap peserta didik perlu menguasai IPA. Berdasarkan alasan tersebut IPA sangat penting diajarkan dalam pembelajaran di sekolah dasar.

Pembelajaran IPA mempelajari pengetahuan tentang alam, makhluk hidup, segala proses yang terjadi di muka bumi. Mempelajari IPA dapat di dalam kelas, menulis, mendengarkan penjelasan guru, dan peserta didik harus aktif dalam pembelajaran. Mempelajari IPA dapat belajar dari alam, dari lingkungan, perlu adanya eksperimen, percobaan dan observasi agar peserta didik dapat mengetahui sendiri dan percaya dengan konsep yang ditemukan oleh diri sendiri.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SD Negeri 1 Kebanggan yang terletak di desa Kebanggan, kecamatan Sumbang karena SD tersebut prasarananya lengkap, jumlah peserta didik yang banyak, namun prestasi belajar peserta didik belum memuaskan. Berdasarkan alasan-alasan tersebut, maka penelitian ini akan dilakukan di SD Negeri 1 Kebanggan.

Berdasarkan informasi guru kelas V SD Negeri 1 Kebanggan, ditemukan permasalahan bahwa prestasi belajar kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 kebanggan rendah. Peserta didik dalam pelajaran IPA banyak mengalami kesulitan. Banyak peserta didik kurang mempunyai sikap percaya diri dalam menyelesaikan soal-soal mata pelajaran IPA. Banyak peserta didik yang masih tergantung pada teman, selain itu peserta didik kurang percaya dengan jawabannya sendiri setelah mengerjakan soal-soal.

Menurut informasi guru kelas V SD Negeri 1 Kebanggan diketahui bahwa nilai rata-rata ulangan tengah semester pada mata pelajaran IPA tahun ajaran 2012/2013 dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 66. Nilai rata-rata dibawah KKM menunjukkan bahwa prestasi belajar peserta didik kelas V SD ini rendah.

Dari 29 peserta didik yang tuntas mencapai KKM hanya 11 peserta didik. Hasil prestasi rata-rata nilai ulangan tengah semester 1 kelas V SD Negeri Kebanggan tahun ajaran 2012/2013. Berdasarkan nilai rata-rata ulangan tengah semester satu yaitu 64 ini menunjukkan nilai rata-rata UTS peserta didik kurang dari KKM. Hal ini menunjukkan bahwa IPA merupakan mata pelajaran yang sulit bagi peserta didik. Rendahnya prestasi belajar peserta didik mata pelajaran IPA, karena peserta didik kurang percaya diri dan metode pembelajaran yang belum sesuai. Peserta didik kurang membuktikan langsung konsep yang diberikan guru dalam pembelajaran IPA.

Berdasarkan uraian tersebut perlu dilakukan adanya penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru kelas V dan Kepala

Sekolah SD Negeri 1 Kebanggan dengan tujuan peningkatan sikap percaya diri dan peningkatan prestasi belajar IPA pada pokok bahasan perubahan sifat benda melalui metode eksperimen. Melalui metode eksperimen guru akan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk langsung menemukan, menganalisis, membuktikan dan mengalami obyeknya sendiri dan dapat melakukan percobaan serta membuktikan konsep perubahan sifat benda secara langsung.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah sikap percaya diri peserta didik kelas V SD Negeri 1 Kebanggan Kecamatan Sumbang tahun ajaran 2012/2013 pokok bahasan perubahan sifat benda dapat ditingkatkan melalui metode eksperimen?
2. Apakah prestasi belajar peserta didik kelas V SD Negeri 1 Kebanggan Kecamatan Sumbang tahun ajaran 2012/2013 pokok bahasan perubahan sifat benda dapat ditingkatkan melalui metode eksperimen?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini mempunyai dua tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Masing-masing tujuan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk meningkatkan kualitas dan kondisitas pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 1 Kebanggan Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.

2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan sikap percaya diri pada pembelajaran IPA pokok bahasan perubahan sifat benda melalui metode eksperimen di kelas V SD Negeri 1 Kebanggan Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.
- b. Meningkatkan prestasi belajar pada pembelajaran IPA pokok bahasan perubahan sifat benda melalui metode eksperimen di kelas V SD Negeri 1 Kebanggan Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.

D. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Manfaatnya antara lain:

1. Manfaat Praktis

a. Peserta didik

Penelitian tindakan kelas dapat membantu peningkatan sikap percaya diri dan peningkatan prestasi belajar peserta didik kelas V SD Negeri 1 Kebanggan pada pokok bahasan perubahan sifat benda pada mata pelajaran IPA.

b. Guru

Meningkatkan pengetahuan tentang strategi pembelajaran yang sesuai, termasuk dalam memilih pendekatan, metode pembelajaran, sehingga tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

c. Sekolah

Memberikan masukan bagi sekolah dalam mengambil kebijakan-kebijakan dalam menentukan pendekatan, metode, media dan strategi yang tepat untuk meningkatkan mutu dan keberhasilan dalam pembelajaran.

d. Peneliti

Mengaplikasikan gagasan yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta sebagai proses pembelajaran.

2. Manfaat Teoritis

- a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik, terutama dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan metode eksperimen.
- b. Sebagai acuan untuk mengembangkan metode-metode pembelajaran, sehingga sikap percaya diri peserta didik meningkat dan prestasi belajar pembelajaran IPA yang diperoleh dapat meningkat.
- c. Sebagai acuan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya